

➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

Production Volume (tons)	FY 2011	FY 2012	Δ %
FFB Nucleus			
TBS Inti	1,291,326	1,314,823	1.8
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	18.4	17.7	
FFB External			
TBS Eksternal	631,680	679,149	7.5
FFB Processed			
TBS yang diproses	1,923,305	1,989,039	3.4
CPO (Crude Palm Oil)			
CPO Extraction Rate	23.0%	22.5%	
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	4.3	4.1	
PK (Palm Kernel)			
PK Extraction Rate	5.5%	5.4%	
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	1.1	1.0	
Rubber			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	13,941	13,119	(5.9)

CPO and palm kernel production in 2012 increased 1.2% and 1.0% from last year, reached 448,250 tons and 107,794 tons, respectively.

FFB harvested from nucleus stood at 1,314,823 tons in 2012, increased by 1.8% from 1,291,326 tons in 2011. FFB purchased from external increased 7.5% to 679,149 tons, while total FFB processed increased 3.4% to 1,989,039 tons in 2012. Nucleus FFB yield declined from 18.4 tons/ha to 17.7 tons/ha in 2012. Oil extraction rate (OER) and Kernel extraction rate (KER) stood at 22.5% and 5.4%, respectively.

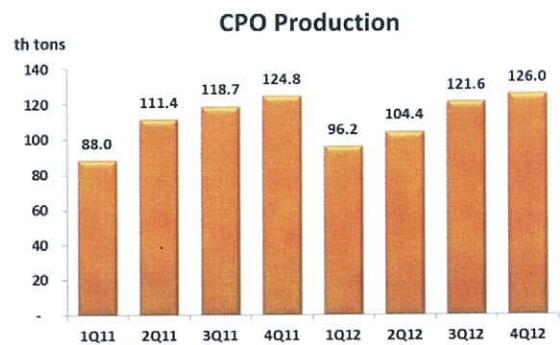
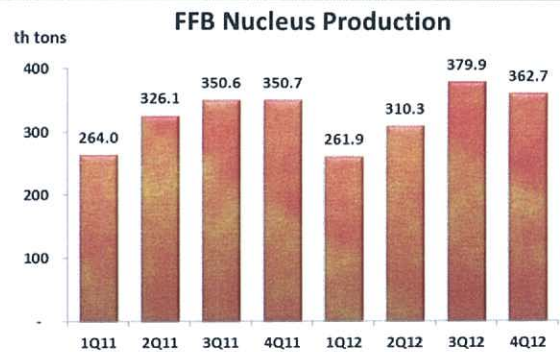
Finished goods rubber production in 2012 was down from last year by 5.9% to 13,119 tons mainly due to weather issue as our rubber estates faced early wintering this year.

➤ **Hectare Statement (Pernyataan Hektar)**

By the end of 2012, the total planted area for nucleus was 106,407 ha, of which 80% planted with oil palm, 16% rubber and the balance coming from other crops. Newly mature area for oil palm during 2012 was around 4,480 ha, resulted in 74,268 ha of oil palm mature area by the end of 2012 while oil palm mature area at the end of 2011 was 70,022 ha. Planting activity in 2012 was 5,800 ha, of which 4,522 ha for oil palm new planting and the remaining for rubber, oil palm, and other replanting.

NUCLEUS Planted Area	Dec 2011			Dec 2012		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	70,022	10,710	80,732	74,268	11,075	85,343
Rubber	13,336	4,440	17,776	13,098	4,295	17,393
Others	3,365	348	3,713	3,227	444	3,671
Total Planted Area	86,723	15,498	102,221	90,593	15,814	106,407

Per Dec 2012, Plasma planted area is 36,314 ha: 89% is Oil Palm, 11% is Rubber.



Hasil produksi dari minyak sawit dan inti sawit pada tahun 2012 meningkat sebesar 1,2% dan 1,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masing-masing mencapai 448.250 ton dan 107.794 ton.

Hasil panen TBS inti pada tahun 2012 sebesar 1.314.823 ton, meningkat sebesar 1,8% dibandingkan dengan 1.291.326 ton pada tahun 2011. TBS yang dibeli dari eksternal meningkat 7,5% menjadi 679.149 ton, sedangkan total TBS yang diproses meningkat 3,4% menjadi 1.989.039 ton pada tahun 2012. Produktivitas TBS inti mengalami penurunan dari 18,4 ton/ha menjadi 17,7 ton/ha pada tahun 2012. Rendemen minyak sawit (OER) dan rendemen inti sawit (KER) masing-masing sebesar 22,5% dan 5,4%.

Produksi karet pada tahun 2012 menurun dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 5,9% menjadi 13.119 ton terutama disebabkan oleh gangguan cuaca dimana perkebunan karet kami mengalami gugur daun yang lebih awal.

Pada akhir tahun 2012, total area inti yang dikelola adalah 106.407 ha, dengan komposisi 80% ditanami kelapa sawit, 16% karet dan sisanya adalah tanaman lain. Penambahan lahan menghasilkan untuk kelapa sawit pada tahun 2012 adalah sekitar 4.480 ha, sehingga lahan menghasilkan untuk kelapa sawit menjadi 74.268 ha di akhir tahun 2012 sedangkan pada akhir tahun 2011 sebesar 70.022 ha. Aktivitas penanaman di tahun 2012 adalah sebesar 5.800 ha, dimana 4.522 ha untuk penanaman baru kelapa sawit dan sisanya untuk penanaman kembali karet, kelapa sawit, dan tanaman lainnya.

➤ **Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan & Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	FY 2011	FY 2012	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	4,686.5	4,211.6	(10.1)	Penjualan
Gross Profit	2,362.3	1,681.1	(28.8)	Laba Bruto
Gross Margin	50.4%	39.9%		Marjin Laba Bruto
Income from Operations	2,005.5	1,324.0	(34.0)	Laba Operasi
Operating Margin	42.8%	31.4%		Marjin Laba Operasi
Income for the year	1,701.5	1,115.5	(34.4)	Laba Tahun Berjalan
Net Margin	36.3%	26.5%		Marjin Laba Tahun Berjalan
Income for the year attributable to owners of the parent company	1,701.6	1,116.2	(34.4)	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS (full amount)	249	164	(34.4)	Laba per saham (angka penuh)
EBITDA	2,245.0	1,553.3	(30.8)	EBITDA
EBITDA Margin	47.9%	36.9%		Marjin EBITDA

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	FY 2011	FY 2012	Δ %	FY 2011	FY 2012	Δ %
Palm Product	3,774.0	3,414.8	(9.5)			
CPO	3,265.3	3,022.7	(7.4)	432,936	409,823	(5.3)
PK (incl PKO)	508.6	392.1	(22.9)	105,356	103,423	(1.8)
Rubber	595.4	421.9	(29.1)	14,150	13,588	(4.0)
Seeds⁽¹⁾	273.9	327.7	19.7			
OP Seeds	273.7	327.6	19.7	23,497	24,126	2.7
Others	43.2	47.2	9.1			
Total	4,686.5	4,211.6	(10.1)			

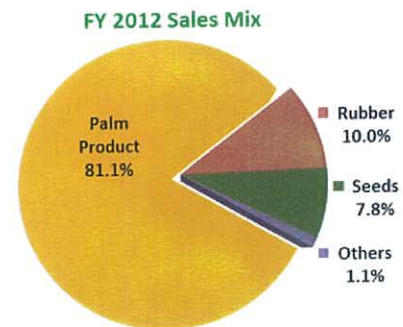
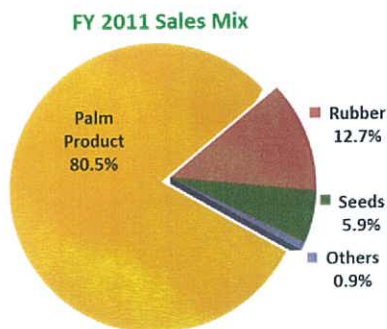
(1) Includes Cocoa Seeds

Lonsum recorded Sales of Rp4.21 trillion in 2012, which declined 10.1% from Rp4.69 trillion in 2011, driven by lower average selling price and volume for rubber and palm products. CPO sales volume in 2012 declined 5.3% to 409,823 tons despite CPO production increased 1.2% which resulted in higher CPO inventory mainly due to logistic issue particularly in South Sumatra. About 69% of the total CPO sales volume was sold to parent company, PT SIMP, declined from 83% last year; on arms length commercial terms. Palm kernel products sales volume also decreased 1.8% to 103,423 tons in 2012. Rubber sales volume in 2012 decreased 4.0% to 13,588 tons, while oil palm seeds sales volume increased 2.7% to 24.1 million seeds in 2012 from 23.5 million seeds in 2011.

Lonsum membukukan Penjualan sebesar Rp4,21 triliun pada tahun 2012, turun 10,1% dari Rp4,69 triliun pada tahun 2011, disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata dan volume untuk produk karet dan sawit. Volume penjualan CPO pada tahun 2012 turun 5,3% menjadi 409.823 ton meskipun produksi CPO meningkat 1.2% yang mengakibatkan peningkatan persediaan CPO disebabkan masalah logistik terutama di Sumatera Selatan. Sekitar 69% dari total volume penjualan CPO dijual ke induk perusahaan, PT SIMP, turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 83%; dengan syarat-syarat dan ketentuan komersial yang wajar. Volume penjualan produk inti sawit juga mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi 103.423 ton pada tahun 2012. Volume penjualan karet pada tahun 2012 turun 4,0% menjadi 13.588 ton, sementara volume penjualan benih bibit kelapa sawit mengalami kenaikan sebesar 2,7% menjadi 24,1 juta benih bibit pada tahun 2012 dari 23,5 juta benih bibit pada tahun 2011.

Gross Profit in 2012 was Rp1.68 trillion compared with Rp2.36 trillion, a decrease of 28.8% with Gross Margin at 39.9%. Income from Operations also decreased 34.0% to Rp1.32 trillion from Rp2.01 trillion, with Operating Margin at 31.4%. Overall, Income for the year attributable to owners of the parent company declined 34.4% to Rp1.12 trillion from Rp1.70 trillion. Lonsum posted EBITDA at Rp1.55 trillion, which is a decrease of 30.8% compared to last year, while EBITDA margin at 36.9%.

Laba Bruto pada tahun 2012 turun 28,8% menjadi Rp1,68 triliun dari Rp2,36 triliun, dengan Marjin Laba Bruto sebesar 39,9%. Laba Operasi juga turun 34,0% menjadi Rp1,32 triliun dari Rp2,01 triliun, dengan Marjin Laba Operasi sebesar 31,4%. Secara keseluruhan, Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 34,4% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,70 triliun. Lonsum membukukan EBITDA sebesar Rp1,55 triliun, mengalami penurunan sebesar 30,8% dibandingkan dengan tahun lalu, dengan Marjin EBITDA sebesar 36,9%.



Lonsum maintain both healthy financial and net cash position as of 31 December 2012.

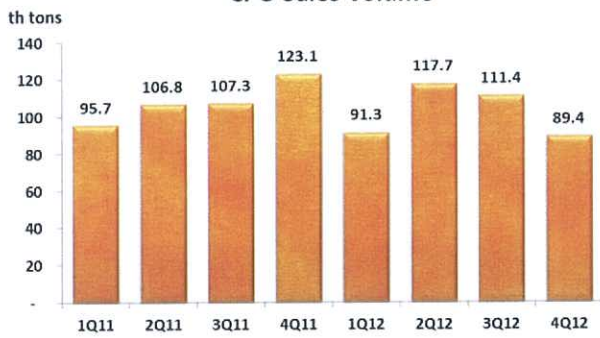
Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif per 31 Desember 2012.

Financial Position (Rp Billion)	31 Dec 2011	31 Dec 2012
TOTAL ASSETS	6,791.9	7,551.8
Cash & Cash Equivalents	2,064.0	1,799.1
TOTAL LIABILITIES	952.4	1,272.1
EQUITY	5,839.4	6,279.7

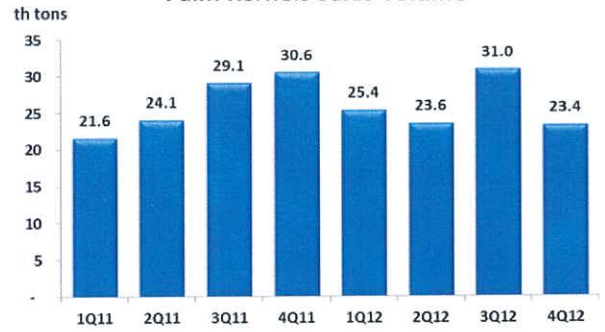


➤ **Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)**

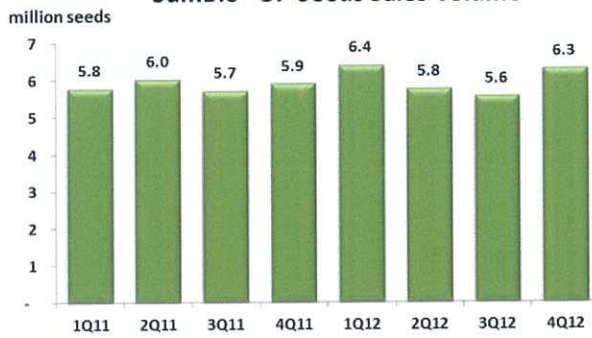
CPO Sales Volume



Palm Kernels Sales Volume



"SumBio" OP Seeds Sales Volume



Rubber Sales Volume

